

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Empiris di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI))

**SKRIPSI**



**Nama : Santri May Pandes**

**NIM : 222018183**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN, KESADARAAN, DAN SANKSI PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

(Studi Empiris di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI))

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Santri May Pandes**

**NIM : 222018183**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santri May Pandes  
NIM : 222018183  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)).

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tulisan dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperbolehkan karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Agustus 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

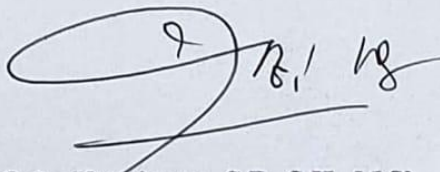
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi  
Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Kendaraan Bermotor (Studi Empiris di Kabupaten  
Penukal Abab Lematang Ilir (PALI))  
Nama : Santri May Pandes  
NIM : 222018183  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan

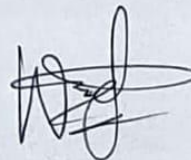
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



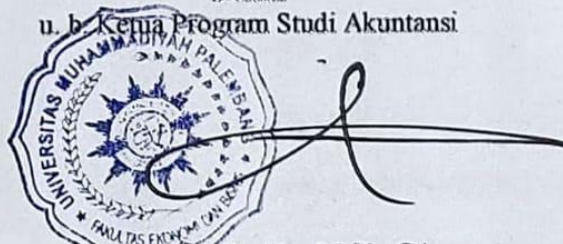
**M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si**  
NIDN : 0204076802



**Welly, S.E., M.Si**  
NIDN : 0212128102

Mengetahui,  
Dekan

u. b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN : 0216106902

## MOTTO & PERSEMBAHAN

*“Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak, lihat kebelakang dan lihat seberapa jauh kamu telah melangkah jangan lupa betapa berharganya itu”.*

*~Santri May Pandes~*

*Dengan Cinta dan Doa*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada*

❖ *Kedua Orang Tuaku Bapak Maryono dan Ibu Nurmala yang membimbingku.*

❖ *Untuk saudara dan saudariku (Yandri Ari Sandika, Putih Anggini, Angga Krisna) Kakak Iparku (Marna Leka, Ikhwan Safei, Devira Camelia Putri) yang menyemangatiku.*

❖ *Pembimbing Skripsiku Bapak M. Orba Kurniawan, S.E,S.H.,M.Si. dan Ibu Welly, S.E, M.Si*

❖ *Sahabat-sahabat terbaikku dan Teman-teman seperjuangan.*

❖ *Untuk Almamater kebangganku.*



## PRAKATA

**Assalammualaikum Wr. Wb**

Alhamdulillahirabbilalamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas segala nikmat iman, Islam, kesempatan, serta kekuatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”** skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Paembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik, saran dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibundaku Nurmala dan Ayahandaku Maryono yang telah memberiku dukungan berupa doa, perhatian, materil dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis hingga saat ini, dan juga penulis menghanturkan ribuan terima kasih kepada Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Pembimbing II penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan, saran dan didikan yang tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku pembimbing yang memberi arahan dan masukan dalam penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Ayahku Maryono dan Ibuku Nurmala serta Saudara-Saudarku tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dan masukan selama saya kuliah.
9. Kantor SAMSAT Kecamatan talang ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat perjuangan ku yang selalu saling memberi motivasi dan selalu ada Shely Rosalia, Tara Kiaini, Fadiya Novrianti, Salsabella, Risma Septiana, M.



Afif Alfirdaus, Rahmad Redho Kurniawan, Muhammad Fikri Yadi, Ahmad Sufi, dan teman-teman lainnya.

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapatkan balasan-Nya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala amal dan budi baik yang telah dilakukan dan berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

**Wassalammualaikum Wr. Wb**

Palembang, 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>COVER</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO &amp; PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Kepustakaan.....	10
1. Pajak.....	10
a. Pengertian Pajak.....	10
b. Pembagian Pajak.....	11
c. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).....	13
2. Pengetahuan Perpajakan.....	15
3. Kesadaran Wajib Pajak.....	17
4. Sanksi Perpajakan.....	19
6. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Berfikir.....	29
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Operasional Variabel .....	34
D. Populasi Dan Sampel .....	35
E. Data Yang Digunakan.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Gambaran Umum Kabupaten PALI .....	45
2. Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	46
3. Gambaran Umum Distribusi Responden .....	46
4. Hasil Pengujian Data .....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	60
2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	61
3. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tunggakan WP Kendaraan Bermotor diKabupaten PALI Periode 2019-2021	5
Tabel I.2 Survei Pendahuluan	6
Tabel II.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1 Operasional Variabel	34
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	46
Tabel IV.2 Identitas Responden	47
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak	49
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak	50
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak	50
Tabel IV.7 Uji Reabilitas	51
Tabel IV.8 Deskriptif Jawaban Responden	52
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV.11 analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel IV.12 Hasil Koefisien Determinan	58
Tabel IV.9 Hasil Uji t	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastitas Pola Titikpada Scatterplot .....	55

## **ABSTRAK**

**Santri May Pandes/ 212018183/ 2022/ Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda, menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan pajak(0,272), kesadaran wajib pajak (0,179) dan sanksi pajak (0,375)terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,700 atau 70%, artinya pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 70%. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.


**Kata Kunci : Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi Perpajakan, dan Kepatuhan Wajib Pajak**

## ABSTRACT

*Santri May Pandes/ 212018183/2022/ The Effect of Knowledge, Awareness, and Tax Sanctions on Motorized Vehicle Taxpayer Compliance*

*This study aims to determine the effect of tax knowledge, taxpayer awareness, and tax sanctions on motorized vehicle taxpayer compliance. The sample used was 100 respondents of motorized vehicle taxpayers in Pemukal Abab Lematang Ilir (PALI) Regency. The data used are primary and secondary data. The data analysis used is quantitative analysis. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of multiple linear regression analysis show that there is a positive effect of tax knowledge (0.272), taxpayer awareness (0.179) and tax sanctions (0.375) on motorized vehicle taxpayer compliance. The results of the coefficient of determination show a coefficient value of 0.700 or 70%, meaning that tax knowledge, taxpayer awareness, and tax sanctions can affect motorized vehicle taxpayer compliance by 70%. The results of the hypothesis test prove that tax knowledge, taxpayer awareness, and tax sanctions have a significant effect on motorized vehicle taxpayer compliance.*

**Keywords:** *Knowledge, Awareness, Tax Sanctions, and Taxpayer Compliance*

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	SANTRI MAY PANDES	222018183	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi Indonesia tidak dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Banyak pembangunan nasional masih kurang, bahkan publik fasilitas seperti pusat kesehatan, jalan, kantor desa dan lembaga publik lainnya yang membutuhkan untuk diperbaiki. Masyarakat sering mengeluh dan tidak puas dengan kebijakan pemerintah dalam hal pembangunan nasional. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh ketidaktaatan dari wajib pajak itu adalah masyarakat itu sendiri dalam membayar pajak. Pajak penghasilan negara bagian itu dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk fasilitas publik. Tetapi banyak orang tidak tahu tentang itu. Masyarakat perlu mengetahui peran pengetahuan perpajakan dengan benar.

Menurut Rochmat Soemitro dalam buku Siti (2014), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Adapun Menurut Arifin (2015) pajak merupakan sumber utama penerimaan Negara republik Indonesia. Setiap tahun pemerintah berusaha untuk memaksimalkan penerimaan pajak guna membiayai pengeluaran Negara karena semakin tinggi penerimaan pajak, maka semakin tinggi kemampuan Negara membiayai pembangunan.

Ada 2 sumber pendapatan yang dimiliki oleh Indonesia, yang pertama PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan kedua adalah pajak. Pajak dapat



dibedakan menjadi Pajak pusat dan pajak daerah, pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan. Pajak juga merupakan penopang pendapatan nasional yang menyumbang sekitar 70% dari seluruh penerimaan negara. (tribunnews.com, 2015 dalam Barus (2016). Pajak mempunyai peranan yang vital bagi sebuah negara karena tanpa adanya pajak kehidupan negara tidak akan berjalan dengan baik. Semakin banyak yang dipungut maka semakin banyak infrastruktur yang dibangun.

Menurut Nuryamin (2016:9) penyelenggaraan pemerintah Negara Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi yang terdiri dari daerah kabupaten dan kota. Dalam meningkatkan penyelenggaraan dan pelayanan masyarakat, tiap daerah mempunyai hak dan kewajiban dalam mengatur dan mengurus pemerintahannya. Menyelenggarakan pemerintah memerlukan biaya, jadi setiap daerah berhak mengenakan pemungutan biaya kepada masyarakat yang berupa pajak.

Menurut Danarsi (2017) Pajak kendaraan bermotor yang disebut PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor dibebankan kepada orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak daerah, pajak ini menganut sistem bagi hasil antara Pemerintah Kabupaten/Kota menerima bagi hasil PKB sebesar 30%, sedangkan Pemerintah Provinsi menerima 70%.

Menurut Savitri dan Musfialdy (2016) kepatuhan pajak merupakan salah satu langkah yang tepat untuk mencapai target penerimaan pajak. Semakin patuh wajib pajak maka pendapatan pajak akan semakin meningkat pula. Menurut

Utami dan Susyanti (2018) aspek kepatuhan pajak mendorong wajib pajak untuk selalu mematuhi semua aturan pajak yang ada, karena merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar bagi suatu negara. Namun demikian, sering terjadi penghindaran pajak yang bisa disebabkan oleh kurangnya kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pajak. Wajib Pajak dapat melakukannya dengan sengaja untuk mengurangi jumlah pajak. Apa pun alasannya dari pihak pelaku, penggelapan pajak adalah bentuk perilaku ilegal yang melibatkan dilema etis. Oleh karena itu, peningkatan kepatuhan pajak merupakan masalah penting bagi negara-negara di mana sebagian besar pengeluaran negara didanai oleh pajak, seperti Indonesia, dalam hal tersebut masyarakat perlu memahami wajib pajak

Menurut Nurlaela (2013) pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar, wajib pajak akan melakukan dan melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya jika mereka sudah mengetahui dan memahami kewajiban sebagai seseorang wajib pajakhingga akhirnya manfaat membayar pajak tersebut dapat dirasakan. Pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, maka sulit bagi wajibpajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan.

Menurut Susilawati (2013) dalam membayar pajak masyarakat harus mempunyai kesadaran membayar pajak. kesadaran wajib pajak merupakan sebuah itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus dan ikhlas. Apabila wajib pajak sudah melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tulus, ikhlas dan menyadari

betapa pentingnya pajak untuk pertumbuhan dan pembangunan daerahnya, maka tidak akan terjadi ketidak patuhan dalam membayar pajak. Kesadaran wajib pajak faktor terpenting dalam kepatuhan wajib pajak. Perlu adanya kesadaran masyarakat bahwa pajak menjadi prioritas utama penerimaan bagi Indonesia untuk melaksanakan pembangunan dibanding dengan penerimaan yang diterima dari sektor-sektor lainnya. Masyarakat yang memiliki kesadaran wajib pajak tinggi akan fungsi pajak, baik mengerti manfaat pajak untuk masyarakat maupun diri sendiri.

Adanya sanksi yang mengatur secara tegas terkait pembayaran pajak cenderung dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar kewajibannya. Menurut Nurlaela (2018) sanksi Perpajakan adalah jaminan atau upaya preventif (preventif) sehingga peraturan perpajakan yang telah diatur dapat dipatuhi dan tidak dilanggar oleh wajib pajak, yang taat membayar pajak serta memberikan efek jera bagi pelanggar.

Menurut berita yang didapat dari [sumeks.co](http://sumeks.co), pendopo –Sejak Kebijakan Pemutihan Denda keterlambatan Pajak Kendaraan tidak berlaku lagi, ternyata membuat turunnya minat masyarakat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) untuk membayar pajak kendaraannya terlebihnya ditengah pandemi COVID-19 ini. Hal itu terlihat dari sepihnya pelayanan dikantor SAMSAT Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), di Jl. simpang Talang Subur, Kelurahan Talang Ubi Selatan, dari aktifitas biasanya. Kepala SAMSAT PALI Fery Munanto mengatakan bahwa sejak kebijakan pemutihan tidak berlalu akhir tahun 2020 lalu, jumlah pembayaran pajak kendaraan bermotor pada tahun 2021

jauh lebih menurun. Berikut adalah data wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

**Tabel I.1**  
**Tunggakan WP Kendaraan Bermotor Di Kabupaten PALI**  
**Periode 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Wajib Pajak</b>	<b>WP Yang Menunggak</b>	<b>Persentase</b>
2019	86.738	3.855	4,44%
2020	107.984	9.813	9,09%
2021	122.371	12.327	10,07%

*Sumber : Kantor SAMSAT Kabupaten PALI, 2022*

Berdasarkan Tabel 1. 1 di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2021 terjadi penunggakan pajak kendaraan bermotor yang mengalami fluktuasi, didapat data pada tahun 2019-2020 wajib pajak mengalami peningkatan dan jumlah wajib pajak yang menunggak juga bertambah sebanyak 5.958, pada tahun 2021 peningkatan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor kembali terjadi mengalami bertambahnya tunggakan wajib pajak sebanyak 2.514 wajib pajak yang menunggak, semakin meningkatnya wajib pajak tersebut maka jumlah wajib pajak yang menunggak juga semakin bertambah atau meningkat. Berdasarkan dengan adanya data tersebut maka perlu adanya faktor – faktor yang dapat lebih meningkatkan penerimaan pajak suatu Negara, terutama tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

**Tabel I.2**  
**Survei Pendahuluan**

No	Objek Penelitian	Hasil Survey Penelitian
1.	Wajib Pajak 1	Alasan tidak tahu kapan jatuh tempo pembayaran pajak yang dikarenakan kesibukkan dan juga karena setahun sekali, tidak jarang wajib pajak melupakan tanggal akhir masa berlaku PKB (Pajak Kendaraan Bermotor) yang dimiliki tersebut.
2.	Wajib Pajak 2	Alasan tidak membayar pajak sebab wajib belum mengetahui sumber informasi mengenai manfaat dari fungsi membayar pajak dan juga ketidaktahuan bagaimana proses penyaluran pajak itu sendiri dengan pemikiran tidak mau tahu urusan pemerintah.
3.	Wajib Pajak 3	Tidak mau membayar pajak beranggapan bahwa hanya menggunakan kendaraan didaerah atau diperdesaan dimana tidak ada operasi kepolisian yang akan memberi sanksi kepada mereka karena tidak melaksanakan pengesahan STNK dan sanksi PKB, rasa malas untuk membayar pajak dengan beranggapan tidak pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor.

*Sumber : Penulis, 2022*

Berdasarkan tabel survei pendahuluan yang diperoleh melalui wajib pajak di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak masih belum bisa dikatakan patuh, beberapa wajib pajak di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) tidak membayar pajak karena tidak tahu jatuh tempo pembayaran pajak yang dikarenakan kesibukkan dan juga karena terjadi setahun sekali, tidak jarang wajib pajak melupakan tanggal jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dimiliki tersebut. Adapun wajib pajak tidak membayar pajak sebab masih kurangnya pengetahuan mengenai sumber informasi tentang manfaat dari fungsi membayar pajak dan juga ketidaktahuan masyarakat bagaimana proses penyaluran pajak itu sendiri. Tidak hanya itu

beberapa masyarakat diperdesaan tidak membayar pajak beranggapan bahwa hanya menggunakan kendaraan didaerah atau diperdesaan dimana tidak ada operasi kepolisian yang akan memberikan sanksi tidak melaksanakan pengesahan STNK dan sanksi PKB (Pajak Kendaraan Bermotor). Oleh karena itu kurangnya kesadaran wajib pajak yang membuat rasa malas untuk membayar pajak dengan beranggapan tidak pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hairul dkk (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirina (2020) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian oleh Khoirina (2020), Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken (2018) variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Ida dan Ketut (2016) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widawati (2017), bahwa variabel sanksi pajak tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
2. Bagaimana Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?
3. Bagaimana Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor



#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini di harapkan memberi manfaat bagi pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan informasi dalam bidang perpajakan khususnya mengenai Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Bagi Kantor SAMSAT PALI

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran serta serta masukan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir)

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan atau referensi serta panduan bagi penulis yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Kepustakaan**

##### **1. Pajak**

###### **a . Pengertian Pajak**

Menurut Rochmat Soemitro dalam buku Siti (2014), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I. Djajadiningrat dalam buku Siti (2014), pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Siahaan (2013) pajak merupakan sumber utama bagi penerimaan negara khususnya pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan maupun peningkatan sarana public.

Menurut Abdillah (2014) pajak juga merupakan kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung tetapi digunakan untuk membiayai keperluan negara yang nantinya diharapkan akan berefek terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan oleh rakyat kepada negara berdasarkan undang-undang yang sifatnya memaksa dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran - pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan maupun peningkatan sarana public.

#### **b. Pembagian Pajak**

Dari lembaga pemungutannya, pajak dibedakan menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah pusat yang wewenang pemungutannya ada pada pemerintah. Pajak pusat dikelola oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan hasilnya dipergunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara dan pembangunan yang tercakup dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Proses administrasi yang berkaitan dengan pajak pusat dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) dan Kantor Wilayah Direktorat Jendral

Pajak serta Kantor Pusat Direktorat Jendral Pajak. Pajak yang dikelola oleh pemerintah pusat yaitu :

- 1) Pajak Penghasilan (PPh)
- 2) Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- 3) Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)
- 4) Bea Materai
- 5) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) untuk perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

Barbeda dengan pajak pusat, pajak daerah merupakan pajak yang dipungut dan dikelola oleh pemerintah daerah baik di tingkat provinsi maupun kota. Hasil dari pungutan pajak daerah digunakan untuk membiayai belanja pemerintah daerah. Proses administrasi dilaksanakan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah atau Kantor Pajak Daerah.

Pajak daerah dibedakan menjadi dua bagian yaitu, pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pada setiap bagian memiliki jenisnya masing-masing, jenis pajak yang dikelola pada tingkat provinsi yaitu :

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- 2) Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)
- 3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)
- 4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah
- 5) Pajak Rokok

Sedangkan pajak yang dikelola pada tingkat kabupaten atau kota antara lain :

- 1) Pajak Hotel

- 2) Pajak Restoran
- 3) Pajak Hiburan
- 4) Pajak Reklame
- 5) Pajak Penerangan jalan
- 6) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
- 7) Pajak Parkir
- 8) Pajak Air Tanah
- 9) Pajak Sarang Burung Walet
- 10) Pajak Bumi dan Bangunan
- 11) Pajak Perolehan Hak atas Tanah atau Bangunan.

**c. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)**

Menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2009 kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat berat yang bergerak. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 20 Tahun 2019 Tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2019, kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya, yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya

menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor.

Menurut Danarsi dkk (2017) Pajak kendaraan bermotor yang disebut PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor dibebankan kepada orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor. Peran pajak kendaraan bermotor sebagai bagian dari pajak daerah yang begitu penting bagi Pendapatan Asli Daerah, membuat pemerintah terus berupaya memaksimalkan penerimaan pajak tersebut. peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor menjadi penting sejalan dengan bertambahnya jumlah wajib pajak kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu jenis pajak daerah, pajak ini menganut sistem bagi hasil antara Pemerintah Kabupaten/Kota menerima bagi hasil PKB sebesar 30%, sedangkan Pemerintah Provinsi menerima 70%. Hasil penerimaan PKB tersebut, paling sedikit 10% (sepuluh persen) termasuk yang dibagi hasilkan kepada Kabupaten/Kota, dialokasikan untuk pembangunan dan/atau pemeliharaan jalan serta peningkatan modal dan sarana transportasi umum.

Menurut Undang-undang No 28 Tahun 2009, subjek PKB adalah orang pribadi, badan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, TNI, dan POLRI yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor. Kepemilikan adalah hubungan hukum

antara orang pribadi atau badan dengan kendaraan bermotor yang namanya tercantum di dalam bukti kepemilikan atau dokumen sah termasuk Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB). Sedangkan penguasaan adalah penggunaan dan atau penguasaan fisik kendaraan bermotor oleh pribadi atau badan dengan bukti penguasaan yang sah menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak kendaraan bermotor (PKB) adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor dibebankan kepada orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor yang merupakan salah satu pajak daerah berperan sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah yang membiayai pembangunan daerah provinsi.

## **2. Pengetahuan Perpajakan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Menurut A. R. Dilapanga Dan Jaene Mantiri (2021:4) pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga).dengan sendiri pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Menurut Ilhamsyah (2016) pengetahuan merupakan informasi yang menjadi dasar bagi wajib pajak yang digunakan untuk bertindak, mengatur strategi perpajakan, dan mengambil keputusan dalam menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Karena dengan adanya pengetahuan



perpajakan tersebut akan membantu wajib pajak dalam membayar pajak, sehingga tingkat kepatuhan akan meningkat.

Menurut Tambun (2016:28) adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan peraturan Perundang – Undang perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

Maka kesimpulan bahwa pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang menjadi dasar bagi wajib pajak dalam proses pengubah sikap dan tata laku wajib pajak untuk usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak.

#### **b. Pengukuran Pengetahuan Perpajakan**

Menurut Rumiyatun (2017) Instrument menggunakan indikator pengetahuan wajib pajak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui fungsi pajak adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak
- 2) Memahami prosedur pembayaran adalah wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak
- 3) Mengetahui sanksi pajak adalah wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi

Menurut Khasanah (2014), indikator pengetahuan pajak sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan
- 2) Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan

3) Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.

### **3. Kesadaran Wajib Pajak**

#### **a. Pengertian Kesadaran**

Menurut Alexander Thian (2021:50) kesadaran diri mengacu pada kapasitas seseorang untuk menyadari apa yang mereka rasakan. Secara umum, kesadaran diri yang lebih tinggi memungkinkan seseorang untuk menuntun kehidupan dan perilakunya sendiri secara lebih efektif.

Menurut Langgeng dan Krisdiyawati (2017), kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak. Jika jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dari diri wajib pajak untuk membayar kewajibannya, maka hal ini dapat menyebabkan tunggakan dan denda yang cukup besar.

Menurut Widayati dan Nurlis (2010:15) menguraikan bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Maka kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak adalah unsur dalam diri manusia untuk mendorong kesadaran dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya.

## **b. Pengukuran Kesadaran Wajib Pajak**

Menurut Wardani dan Rumiyatun (2017) Instrument menggunakan indikator kesadaran wajib pajak sebagai berikut:

- 1) Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak
- 2) Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan Negara dan daerah
- 3) Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela

Menurut Irianto (2005: 36) Adapun beberapa indikator yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak yaitu :

- 1) Kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara. Dengan menyadari hal ini, wajib pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan. Pajak didasari digunakan untuk pembangunan Negara guna meningkatkan kesejahteraan warga Negara
- 2) Kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan Negara. Wajib pajak mau membayar karena memahami bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak berdampak pada kurangnya sumber daya financial yang dapat mengakibatkan berhambatnya pembangunan Negara
- 3) Kesadaran bahwa wajib pajak ditetapkan dengan undang –undang dan dapat dipaksakan.wajib pajak akan membayar karena

pembayaran pajak didasari memiliki landasan hukum yang kuat dan merupakan kewajiban mutlak setiap warga Negara.

#### **4. Sanksi Perpajakan**

##### **a. Pengertian Sanksi Pajak**

Menurut Mardiasmo (2016 : 62) sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang – undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati, dipatuhi atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan imbalan atas kesalahan atau pelanggaran yang pernah di lakukan. Sanksi pajak kendaraan bermotor diatur dalam UU No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Peraturan ini menyebutkan bahwa wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak kendaraan bermotor memenuhi wajib pajak mengetahui tujuan sanksi, pengenaan sanksi yang cukup berat untuk mendidik wajib pajak, dan sanksi pajak dikenakan pada wajib pajak yang melanggar.

Menurut Tjahjono (2005) sanksi perpajakan terdiri dari 2 macam, yaitu :

##### **1) Sanksi Administrasi**

Sanksi administrasi di kenakan terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi ketentuan peraturan perpajakan atau melakukan pelanggaran terhadap aturan perpajakan yang berlaku. Sanksi

administrasi dapat berupa pembayaran kerugian kepada negara, dapat berupa bunga, denda atau kenaikan.

## 2) Sanksi Pidana

Menurut ketentuan dalam Undang – undang perpajakan ada 3 macam sanksi pidana:

### a) Denda Pidana

Sanksi berupa denda pidana selain di kenakan kepada wajib pajak ada juga yang di ancamkan kepada pejabat atau pihak ketiga yang melanggar norma. Denda pidana di kenakan kepada tindak pidana yang bersiat pelanggaran maupun bersifat kejahatan.

### b) Pidana Kurungan

Pidana kurungan hanya di ancam kepada tindak pidana yang bersifat pelanggaran. Dapat di tujukan kepada wajib pajak dan pihak ketiga. Karena pidana kurungan yang di ancamkan kepada pelanggaran norma itu ketentuannya sama dengan yang di ancamkan dengan denda pidana, maka masalahnya hanya ketentuan mengenai denda pidana sekian itu di ganti dengan pidana kurungan seumur hidup.

### c) Pidana Penjara

Pidana penjara merupakan hukuman perampasan kemerdekaan. Pidana penjara di ancamkan terhadap kejahatan. Ancaman pidana penjara tidak ada yang di tunjukkan kepada pihak ketiga, adanya kepada pejabat dan kepada wajib pajak.

Maksud dari sanksi pajak di kenakan kepada pelanggarannya tanpa toleransi adalah untuk menghukum wajib pajak yang di kenai sanksi tanpa toleransi atau keringanan sanksi atau hukuman apapun sehingga mereka akan menjadi jera dan tidak lagi melakukan kesalahan atau pelanggaran yang sama. Sanksi yang di lakukan di berikan hendaklah seimbang dan hendaknya sanksi yang di berikan langsung memberikan efek jera.

#### **b. Pengukuran Sanksi Perpajakan**

Menurut Wardani dan Rumiya (2017), sejalan dengan kuisisioner yang dikembangkan sanksi perpajakan terdiri dari pertanyaan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor
- 2) pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak
- 3) sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi

Menurut Fatmawati (2016) indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur sanksi pajak antara lain :

- 1) sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor
- 2) pemberian sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang terlambat membayar pajak
- 3) penerapan sanksi pajak harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku
- 4) sanksi yang diberikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor harus sesuai

dengan keterlambatannya

- 5) wajib pajak mengetahui sanksi yang diberikan apabila terlambat membayar pajak kendaraan bermotor.

## **5. Kepatuhan Wajib Pajak**

### **a. Pengertian Kepatuhan**

Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok, atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dalam perpajakan aturan yang berlaku adalah undang-undang perpajakan. Menurut Ilhamsyah dkk (2016) menyatakan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang – undang pajak yang berlaku.

Menurut Keputusan Menteri Keuangan No. 554/KMK.04/2000 dalam Devano dan Rahayu (2016:112), menyatakan bahwa kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan.

Maka kesimpulan kepatuhan wajib pajak adalah motivasi seseorang untuk berbuat atau bertindak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

### **b. Pengukuran Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Wardani dan Asis (2017), sejalan dengan kuisisioner yang dikembangkan kepatuhan wajib pajak terdiri dari pertanyaan berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- 2) Wajib pajak tidak memiliki tunggakan pajak
- 3) Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya
- 4) Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran pajaknya
- 5) Tidak pernah melanggar peraturan perpajakan

Menurut Khasanah (2014), indikator-indikator kepatuhan pajak sebagai berikut :

- 1) Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
- 2) Kepatuhan untuk menyetor kembali surat pemberitahuan (SPT)
- 3) Kepatuhan dalam menghitung, memperhitungkan dan membayar pajak terutang.
- 4) Kepatuhan dalam pelaporan dan pembayaran tunggakan.

## 6. Penelitian Terdahulu

Penelitian Ida dan Ketut (2016) berjudul "pengaruh sosialisasi, sanksi dan persepsi akuntabilitas terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor". Penelitian ini merupakan teori yang digunakan dalam penelitian adalah *theory of planned behavior* dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk asosiatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh wajib pajak kendaraan bermotor dikantor SAMSAT Kota Tabanan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan metode *accidental sampling* dengan teknik data analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan dan persepsi tentang akuntabilitas pelayanan public terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dikantor SAMSAT di Kota Tabanan.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan, sanksi perpajakan, dan persepsi akuntabilitas pelayanan public berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kota Tabanan.

Penelitian Dewi dan Rumiya (2017) Berjudul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor, dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di samsat bantul. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil kuisisioner. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang melakukan pembayaran pajak dalam sistem samsat drive thru. Kuisisioner disebarkan kepada 110 responden dan data yang dapat diolah sebanyak 100 kuisisioner. Metode pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan sistem samsat drive-thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sedangkan pengetahuan wajib pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Penelitian Risky dkk (2019) berjudul “pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kabupaten Ciamis”. penelitian ini merupakan penelitian

pendekatan kuantitatif yang dilakukan terhadap 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor roda empat sebagai sampel penelitian melalui kuisioner untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menguji hipotesis menggunakan model regresi liner berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variable yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di kantor SAMSAT Kabupaten Ciamis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak, baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang terdaftar di kantor SAMSAT Kabupaten Ciamis.

Laila dan Putu (2019) berjudul "pengaruh layanan samsat corner, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor". Penelitian ini dengan teknik penentuan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan penelitian adalah sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuisioner dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan di kantor SAMSAT Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan samsat corner, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini berarti semakin baiknya layanan samsat corner, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan maka akan meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam hal

memenuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian Khoirina (2020) berjudul “pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diSAMSAT Kulongprogo” merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data survey langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam responden 104 orang dari seluruh total wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar dikantor samsat kulonprogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sedangkan pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Hairul dan Diah (2020) berjudul “pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dikabupaten Sumbawa”. Penelitian ini merupakan pengumpulan data dilskuksn dengsn menyebarkan kuisisioner jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 398 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diKabupaten Sumbawa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran pajak, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa. Sedangkan variable sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa.

**Tabel II.1**

**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Ida Ayu Dewi Widnyani, 2016)	Sama-sama meneliti sanksi perpajakan	Pada penelitian sebelumnya meneliti variable sosialisasi, dan persepsi akuntabilitas perpajakan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor SAMSAT Kota Tabanan, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir).
2.	Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Dewi dan Rumiya, 2017)	Sama – sama meneliti pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak	Pada penelitian sebelumnya meneliti variabel sistem samsat drive Thru. Penelitian sebelumnya dilakukan di SAMSAT Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir).
3.	Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Ciamis	Sama-sama meneliti tentang kesadaran wajib pajak	Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor SAMSAT kabupaten Ciamis, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir). Penelitian saat ini juga meneliti tentang sanksi perpajakan

	(Risky Fitra Ramdani, 2019)		
4.	Pengaruh Layanan Samsat Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Laila Susanti, 2019)	Sama-sama meneliti kesadaran wajib pajak	Pada penelitian sebelumnya meneliti variable layanan samsat corner, dan kualitas pelayanan. Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor SAMSAT Denpasar, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir).
5.	Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor DISAMSAT Kulongprogo (Khoirina Permata Sari, 2020)	Sama-sama meneliti pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak	Pada penelitian sebelumnya meneliti variable tingkat penghasilan. Penelitian sebelumnya juga dilakukan di Kantor SAMSAT kulongprogo, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (penukal abab lematang ilir)
6.	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di kabupaten Sumbawa. (Hairul dan Diah, 2020)	Sama-sama meneliti tentang pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak, dan sanksi pajak	Peneliti sebelumnya meneliti variable sosialisasi perpajakan dimana hasil penelitian variable sosialisasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumbawa.  Pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor SAMSAT kabupaten sumbawa, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini di Kantor SAMSAT Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir).

Sumber: penulis 2022

## **B. Kerangka Berfikir**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.**

Menurut Tambun (2016:28) Pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal yang paling mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak. Karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, maka sulit bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakan. Pemerintah telah melakukan penyuluhan, iklan-iklan di media masa maupun media elektronik dengan tujuan agar wajib pajak mudah mendapatkan informasi mengenai perpajakan. Dengan adanya pengetahuan mengenai wajib perpajakan atau pengetahuan perpajakan, wajib pajak mulai timbul rasa sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri, Perilaku ini yang disebabkan secara internal yang diyakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri dalam keadaan sadar, Faktor internal ini yang mempengaruhi wajib pajak salah satunya ialah pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor. Adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan peraturan Perundang – Unang perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat.

Menurut Aziza (2011) informasi perpajakan tersebut tidak hanya berisi tentang kewajiban pajak, namun juga terdapat penjelasan tentang pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara agar sekaligus dapat menimbulkan

kesadaran dalam hati wajib pajak. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diahintan (2020) menyimpulkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

## **2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.**

Kesadaran wajib pajak merupakan keadaan dimana wajib pajak menyadari akan pentingnya pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain. Dengan adanya pengetahuan mengenai wajib perpajakan atau pengetahuan perpajakan, wajib pajak mulai timbul rasa sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri, Perilaku ini dalam teori atribusi bahwa yang disebabkan secara internal yang diyakini berada dibawah kendali pribadi individu itu sendiri dalam keadaan sadar, Faktor internal ini yang mempengaruhi wajib pajak salah satunya ialah pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak kendaraan bermotor. Menurut Langgeng dan Krisdiyawati (2017), kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak.

Ketika wajib pajak telah menyadari pentingnya membayarkan pajak dan mengetahui manfaat dari membayarkan pajak kendaraan bermotor tersebut, yang salah satunya manfaat dari Kesadaran wajib pajak merupakan bentuk partisipasi dalam mendukung pembangunan Negara, maka jumlah wajib pajak yang patuh untuk membayarkan pajaknya akan semakin meningkat. Dalam

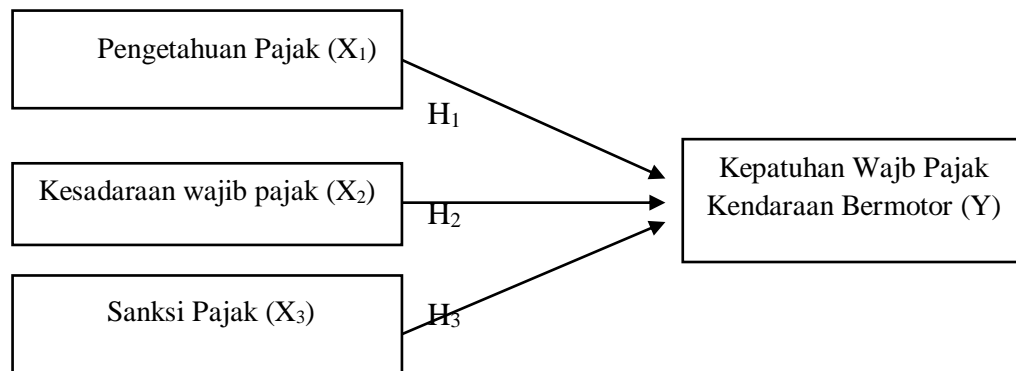
penelitian Risky Dan Khoirina (2019) menyatakan bahwa variable kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

### **3. Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Menurut Verian (2015) Sanksi perpajakan adalah salah satu alat pemerintah untuk mencegah agar wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan dan undang-undang perpajakan yang berlaku. Pada hakikatnya penegakkan sanksi perpajakan diperlakukan untuk menciptakan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan hukuman negatif kepada orang yang melanggar peraturan perpajakan dengan cara membayar uang sanksi juga didefinisikan sebagai alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar peraturan.

Dengan adanya sanksi perpajakan, maka setiap wajib pajak yang melanggar peraturan dan perundang-undang perpajakan akan mendapatkan hukuman atau sanksi, baik sanksi Administrasi maupun sanksi pidana sehingga wajib pajak akan patuh terhadap kewajibannya untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida (2016), Khoirina (2019) & Diahintan (2020) menyimpulkan bahwa sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.





Sumber :*penulis*, 2022

**Gambar II.1**

### **Kerangka Pemikiran**

#### **C. Hipotesis**

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di uraikan sebelumnya maka hipotesis yang akan di ajukan oleh peneliti, yaitu:

H<sub>1</sub>: Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

H<sub>2</sub>: Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

H<sub>3</sub>: Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Menurut V. Wiratna (2022:11) jenis-jenis penelitian berdasarkan pengelolaannya :

##### 1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih yang sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variable yang lain.

##### 2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain atau variabel satu dengan standar.

##### 3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang di lakukan di Kantor SAMSAT PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) jalan Talang Ubi Selatan, Kec. Talang Ubi, Kab.Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan 31211.

## C. Operasional Variabel

**Tabel III.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukur</b>
1. Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yaitu dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakan dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan dan undang-undang pajak yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengetahui jatuh tempo</li> <li>2) Memenuhi kewajiban pajak</li> <li>3) Membayar tepat waktu</li> <li>4) Memenuhi persyaratan</li> <li>5) Tidak pernah mendapatkan sanksi</li> </ol>	Skala Ordinal
2. Pengetahuan pajak (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan merupakan informasi yang menjadi dasar bagi wajib pajak yang digunakan untuk bertindak, mengatur strategi perpajakan, dan mengambil keputusan dalam menerima hak dan melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengetahuan tentang fungsi pajak</li> <li>2) Pengetahuan tentang prosedur pembayaran</li> <li>3) Pengetahuan sanksi pajak</li> </ol>	Skala Ordinal
3. kesadaran wajib pajak (X <sub>2</sub> )	Kesadaran wajib pajak merupakan kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Hak dan kewajiban</li> <li>2) Kepercayaan masyarakat</li> <li>3) Dorongan diri sendiri</li> </ol>	Skala Ordinal

4. Sanksi pajak ( $X_3$ )	Sanksi pajak merupakan imbalan atas kesalahan atau pelanggaran yang pernah di lakukan.	1) tujuan sanksi pajak 2) mendidik wajib pajak 3) sanksi pajak tanpa toleransi	Skala Ordinal
---------------------------	--	--	---------------

*Sumber :penulis 2022*

#### **D. Populasi Dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Sugiyono (2021 : 126) Populasi adalah wilayah generelasasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang terdaftar tahun 2021 dengan jumlah 122.371 wajib pajak.

##### **2) Sampel**

Sugiyono (2021 : 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengambilan sampel ini dilakukan dengan metode accidental sampling atau sampling incidental. Sampling incidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dalam menentukan ukuran sampel, penelitian ini menggunakan rumus Slovin agar bisa diketahui berapa jumlah sampel yang digunakan.

Rumus yang digunakan dalam menghitung sampel tersebut adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = presentasi kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{122.371}{1+122.371.(0.1)^2}$$

$$n = \frac{122.371}{1+1.223,71}$$

$$n = \frac{122.371}{1.224,71}$$

$$n = 99,92 = 100.$$

Berdasarkan metode penelitian sampel tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden wajib pajak kendaraan bermotor di Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

### **E. Data Yang Digunakan**

V. Wiratna (2022 : 73-74) sumber data menurut cara memperolehnya antara lain:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok focus, dan panel atau juga data dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku majalah berupalaporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya. Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu dari hasil penyebaran kuisisioner dan Data sekunder yaitu data laporan tunggakan wajib pajak kendaraan bermotor dikantor SAMSAT Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2021: 195-203) dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu:

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

## 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa,observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlak. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, atau karya-karya dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner (angket) yaitu memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI).

## **G. Analisis Data Dan Teknik Analisis**

### **1. Analisis Data**

V.Wiratna (2019: 11-12) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

#### a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model – model

seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistic, dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

#### b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis yang menggunakan model matematika, model statistic dan ekonometrik atau model – model tertentu lainnya. Analisis data yang digunakan terbatas pada teknik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data dan tabulasi. Dalam hal ini, sekedar membaca tabel – tabel, garfik – grafik atau angka – angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penalaran.

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistic dari hasil kuisioner. Kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

## 2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk meyakinkan bahwa variabel pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak mempunyai pengaruh variabel terikat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan dibantu oleh *Statiscal Program for Special Science* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode *Ordynary Least Square* (OLS) merupakan salah satu metode dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh



variabel bebas adalah pengetahuan, kesadaran dan sanksi perpajakan terhadap variabel terikat adalah wajib pajak kendaraan bermotor maka terlebih dahulu dilakukan uji sebagai berikut :

**a. Uji validitas**

Hardani (2020 : 393) uji validitas sangat penting karena menjamin kevalidan pengukuran dari proporsi yang ditentukan dari variabel yang digunakan untuk menentukan hubungan antara peristiwa atau fenomena. Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur validitas kuisioner. Jika kuisioner dapat mengungkapkan apa yang diukur dalam penelitian, maka kuisioner tersebut dapat dikatakan valid. Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**b. Uji Reabilitas**

Hardani (2020 : 393) uji reabilitas berkaitan erat dengan akurasi dan konsistensi. Apabila jawaban yang diberikan yang diberikan responden atas pertanyaan tersebut konsisten atau tetap setiap saat, maka kuisioner tersebut dapat dikatakan reliable. Reabilitas mengacu pada seberapa hasil pengukuran seketika diulang pada subjek yang sama dan memiliki hasil relative sama. Jika nilai cronbach alpha dari variabel tersebut  $> 0,06$  maka dapat dikatakan reliable.

**c. Uji Statistik Deskriptif**

V. Wiratna (2019:113) Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Data yang diolah dalam statistik deskriptif hanya satu variabel saja. Statistik deskriptif dapat menghasilkan tabel, grafik, dan diagram. Statistik deskriptif

dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata – rata, nilai standar deviasi.

#### **d. Uji Asumsi Klasik**

V. Wiratna (2019:179-182) Uji asumsi klasik terdiri dari :

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji statistik kolmogorof.

Sig > 0, 05 maka data berdistribusi normal.

Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

##### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu modal. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

##### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara

memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit, dan melebar kembali, penyebaran titik – titik data tidak berpola.

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Analisis Regresi Berganda Linier

V. Wiratna (2019:160) Regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual berdistribusi normal, tak ada multikolinieritas, dan tak ada heteroskedastisitas.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefesien regresi

X1 = Pengetahuan Pajak

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

X3 = Sanksi Pajak

E = *Error Term*

## 2) Uji Koefisien Determinan

V. Wiratna (2019:164) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga  $R^2$  mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

## 3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1$ ) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). Langkah – langkah dalam uji hipotesis secara parsial yaitu:

### a) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

#### **(1) Hipotesis 1 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

$H_{o1}$ : Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

$H_{a1}$ : Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak  
Kendaraan Bermotor

**(2) Hipotesis 2 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

$H_{o2}$ : Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

$H_{a2}$ : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

**(3) Hipotesis 3 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

$H_{o3}$ : Sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

$H_{a3}$ : Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

**b) Menentukan Tarif Nyata**

Tingkat signifikan sebesar 5% tarif nyata dari ditentukan dari derajat bawah (db) =  $n-k-1$ , tarif nyata ( $\alpha$ ) berarti  $t_{tabel}$  tarif nyata dari  $f_{tabel}$  ditentukan dengan derajat bebas (db) =  $n-k-1$ .

**c) Kesimpulan**

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_o$  diterima, dan jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_o$  ditolak. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_o$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_o$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kabupaten PALI**

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Selatan, Indonesia. Ibu kotanya adalah Talang Ubi. Penukal Abab Lematang Ilir merupakan DOB (daerah otonomi baru) hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim yang disahkan tanggal 11 Januari 2013 melalui UU Nomor 7 tahun 2013. Memiliki 26 karakter dan 23 huruf, kabupaten ini memiliki nama kabupaten/kota terpanjang kedua di Indonesia, setelah Kepulauan Siau Tagulandang Biaro di Sulawesi Utara.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir secara geografis terletak pada 2°50' - 3°30' Lintang Selatan dan 103°30' - 104°20' Bujur Timur. Kabupaten ini berada di bagian tengah Provinsi Sumatra Selatan yang berjarak sekitar 160 Km ke arah baratdaya dari ibu kota Sumatra Selatan, Kota Palembang atau 67 Km dari Kota Prabumulih. Luas wilayahnya 1.840 Km<sup>2</sup>, atau 2,11 persen dari total luas Provinsi Sumatra Selatan.

Kondisi topografi daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir umumnya merupakan daerah rawa yang berhadapan langsung dengan daerah aliran Sungai Musi. Sebagai kabupaten baru, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) terus menggali dan mengeksplorasi segala bentuk sumber daya yang dimilikinya. Tak hanya Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) namun juga potensi-potensi lainnya. Tak terkecuali aset wisata.

## 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang kemudian di uji. Ressonpen penelitian ini didapatkan melalui penyebaran sebanyak 100 kuisisioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI). Berikut adalah jumlah penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.1**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

No.	Keterangan	Orang	Persentase
1	Kuesioner yang kembali	100	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Total		100	100%

Sumber : Data Kesiediaan Responden, 2022

Berdasarkan Tabel IV.1, dapat dilihat bahwa dari 100 orang wajib pajak semuanya bersedia menjadi responden. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui penyebaran/pembagian kuesioner yang dilakukan kepada 100 orang wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), yang terpilih sebagai responden. Responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan, selama proses pengumpulan kuesioner, secara keseluruhan kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 100 rangkap diterima kembali, sehingga syarat 100 sampel sudah terpenuhi dan dapat diolah menjadi data yang relevan.

## 3. Gambaran Umum Distribusi Responden

Penulis dalam penelitian ini menyebarkan 100 kuesioner yang dibagikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Penukal Abab Lematang

Iilir (PALI), dengan total pengembalian sebanyak 100 (100%) kuesioner. Berikut ini ditampilkan masing-masing distribusi dari profil responden tersebut:

**Tabel IV.2**  
**Identitas Responden**

Karakteristik		Jumlah	
		Orang	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	64%
	Perempuan	36	36%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Status	Belum Menikah	23	23%
	Menikah	77	77%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Umur	20-30 Tahun	33	33%
	31-40 Tahun	44	44%
	41-50 Tahun	16	16%
	> 50 Tahun	7	7%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Pendidikan	SMA/Sederajat	41	41%
	D3	14	14%
	S1	39	39%
	S2	5	5%
	S3	1	1%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>
Lama menjadi Wajib Pajak	1-5 Tahun	26	26%
	6-10 Tahun	28	28%
	11-15 Tahun	28	28%
	>15 Tahun	18	18%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.2, dapat dilihat dari 100 responden, terdapat 64 orang yang berjenis kelamin laki-laki, dan 36 orang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan status pernikahan, 23 orang berstatus belum menikah dan 77 orang berstatus menikah.

Umur responden terdiri dari 33 orang berumur 20-30 tahun, 44 orang berumur 31-40 tahun, 16 orang berumur 41-50 tahun, dan hanya 7 orang yang berumur lebih dari 50 tahun. Berdasarkan pendidikan, 41 orang berpendidikan



SMA/Sederajat, 14 orang berpendidikan D3, 39 orang berpendidikan S1, 5 orang berpendidikan S2, dan hanya 1 orang yang berpendidikan S3. Berdasarkan lama menjadi wajib pajak, 26 orang menjadi wajib pajak selama 1-5 tahun, 28 orang 6-10 tahun, 28 orang 11-15 tahun, dan 18 orang lebih dari 15 tahun menjadi wajib pajak.

#### 4. Hasil Pengujian Data

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap item-item pernyataan dari masing-masing variabel yang ada dalam kuesioner. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana item-item yang membentuk konsep yang telah disusun dapat mewakili variabel penelitian. Sebuah konsep dikatakan dapat mewakili variabel apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Hasil analisis didapat nilai *Corrected Item-Total Corelation* dengan menggunakan bantuan program SPSS yang merupakan  $r_{hitung}$  antar skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , adapun  $r_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data  $(n) = 100$ , maka didapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,196. Apabila  $r_{hitung} > 0,196$  maka pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r_{hitung} \leq 0,196$  maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian validitas ini dapat dilihat pada data, sebagai berikut :

##### 1) Pengetahuan Pajak (X1)

Hasil dari pengujian validitas dari 3 item pernyataan pada variabel pengetahuan pajak (X1), dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.P1	0,853	0,196	Valid
X1.P2	0,876	0,196	Valid
X1.P3	0,929	0,196	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.3, hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap item-item pernyataan dari variabel pengetahuan pajak (X1) dapat disimpulkan bahwa 3 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena masing-masing item memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,196$ . Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2) Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Hasil dari pengujian validitas dari 4 item pernyataan pada variabel kesadaran wajib pajak (X2), dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.P1	0,909	0,196	Valid
X2.P2	0,946	0,196	Valid
X2.P3	0,945	0,196	Valid
X2.P4	0,901	0,196	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.4, hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap item-item pernyataan dari variabel kesadaran wajib pajak (X2) dapat disimpulkan bahwa 4 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena masing-masing item memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,196$ . Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Sanksi Pajak (X3)

Hasil dari pengujian validitas dari 4 item pernyataan pada variabel sanksi pajak (X3), dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.P1	0,920	0,196	Valid
X3.P2	0,922	0,196	Valid
X3.P3	0,901	0,196	Valid
X3.P4	0,919	0,196	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.5, hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap item-item pernyataan dari variabel sanksi pajak (X3) dapat disimpulkan bahwa 4 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena masing-masing item memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,196$ . Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

#### 4) Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil dari pengujian validitas dari 5 item pernyataan pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y), dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.P1	0,847	0,196	Valid
Y.P2	0,888	0,196	Valid
Y.P3	0,880	0,196	Valid
Y.P4	0,869	0,196	Valid
Y.P5	0,912	0,196	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.6, hasil pengujian validitas yang telah dilakukan terhadap item-item pernyataan dari variabel kepatuhan wajib pajak (Y) dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan tersebut dinyatakan valid, karena

masing-masing item memiliki nilai  $r_{hitung} > 0,196$ . Dengan demikian semua item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan pada suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,60$  maka reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk setiap variabel, dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel IV.7**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Pajak (X1)	<b>0,945</b>	0,60	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	<b>0,970</b>	0,60	Reliabel
Sanksi Pajak (X3)	<b>0,966</b>	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	<b>0,957</b>	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.7, hasil pengujian reliabilitas, dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dari variabel Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Sanksi Pajak (X3), dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) lebih besar daristandar reliabilitas (0,60), artinya seluruh pernyataan dari variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji deskriptif yang diperoleh dari 100 responden yang meliputi variabel Pengetahuan Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2), Sanksi Pajak (X3), dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y), dengan menggunakan beberapa item pernyataan pada

setiap variabelnya. Berikut ini hasil analisis deskriptif kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti :

**Tabel IV.8**  
**Deskriptif Jawaban Responden**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Pajak (X1)	100	3,00	15,00	849,00	8,4900	3,18613
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	100	4,00	20,00	1197,00	11,9700	4,23658
Sanksi Pajak (X3)	100	4,00	20,00	1160,00	11,6000	4,64062
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	5,00	25,00	1410,00	14,1000	4,87106
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.8, hasil analisis deskriptif diatas pada variabel Pengetahuan Pajak (X1) menunjukkan nilai terendah (minimum) 3 dan nilai terbesar (maksimum) 15, nilai sum 849 serta nilai mean 8,49, dan standar deviasi 3,18.

Hasil analisis deskriptif diatas pada variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2) menunjukkan nilai terendah (minimum) 4 dan nilai terbesar (maksimum) 20, nilai sum 1.197 serta nilai mean 11,97, dan standar deviasi 4,23.

Hasil analisis deskriptif diatas pada variabel Sanksi Pajak (X3) menunjukkan nilai terendah (minimum) 4 dan nilai terbesar (maksimum) 20, nilai sum 1.160 serta nilai mean 11,60, dan standar deviasi 4,64.

Hasil analisis deskriptif diatas pada variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) menunjukkan nilai terendah (minimum) 5 dan nilai terbesar (maksimum) 25, nilai sum 1.410 serta nilai mean 14,10, dan standar deviasi 4,87.

## 2. Hasil Analisis Penelitian

### a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data maka data diuji sesuai asumsi klasik yang bertujuan untuk mendapatkan regresi yang baik berdistribusi normal, terbebas dari multikolinearitas dan heterokedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal, asumsi normalitas dapat menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi, dengan ketentuan jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan  $\leq 0,05$  maka variabel berdistribusi tidak normal. Maka hasil pengujian normalitas dapat dilihat, sebagai berikut :

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,52508498
Most Extreme Differences	Absolute	0,158
	Positive	0,158
	Negative	-0,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,582
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,083

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel IV.9, dapat dilihat hasil uji normalitas diatas menunjukkan tingkat signifikansi  $0,083 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan jika nilai VIF  $< 10$ . Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 dan diperoleh data berikut :

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Pajak (X1)	0,353	2,836
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,553	1,809
	Sanksi Pajak (X3)	0,382	2,615

Sumber : Pengolahan Data, 2022

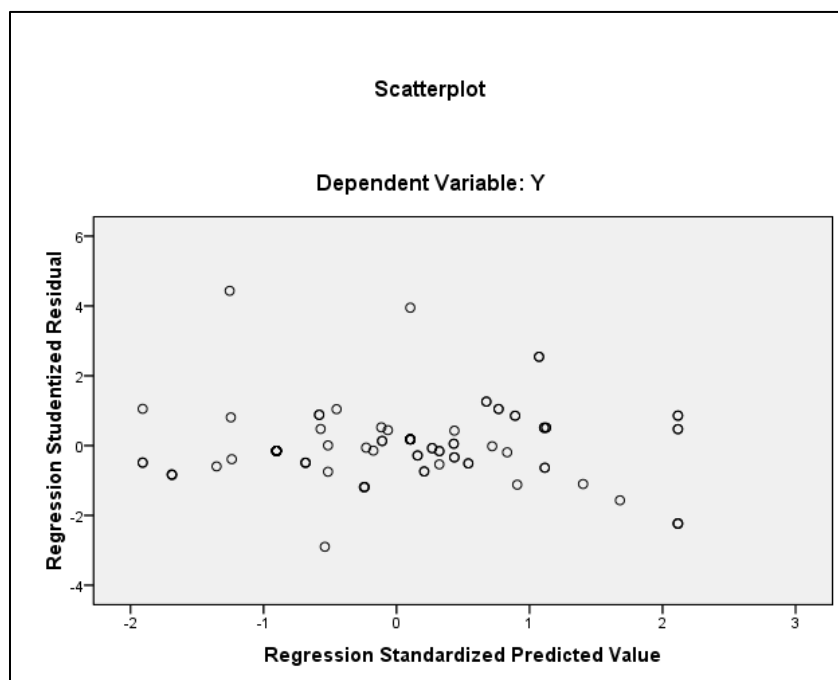
Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel IV.11, dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Pajak ( $X_1$ ) memiliki nilai tolerance sebesar 0,353 dan VIF sebesar 2,836, variabel Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) memiliki nilai tolerance sebesar 0,553 dan VIF sebesar 1,809, dan variabel Sanksi Pajak ( $X_3$ )

memiliki nilai tolerance sebesar 0,382 dan VIF sebesar 2,615. Sehingga semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain maka disebut hemokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 dan diperoleh data berikut :

**Gambar IV.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Pola Titik pada Scatterplot**



Sumber : Pengolahan Data, 2022



Berdasarkan gambar IV.2, dapat dilihat bahwa nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya diperoleh hasil tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## b. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kesadaran, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan program SPSS 26.0, sebagai berikut :

### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 dan diperoleh hasil berikut :

**Tabel IV.11**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,428	0,172	
	Pengetahuan Pajak (X1)	0,272	0,085	0,296
	Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,179	0,068	0,195
	Sanksi Pajak (X3)	0,375	0,075	0,446

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel IV.11, maka dapat disusun suatu persamaan regresi, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,428 + 0,272 X_1 + 0,179 X_2 + 0,375 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, maka dapat diinterpretasikan, sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 0,428, artinya jika seluruh variabel bebas yaitu pengetahuan pajak ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan sanksi pajak ( $X_3$ ) dianggap konstant atau bersifat tetap, maka variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) sebesar 0,428 (tetap).
- b) Nilai koefisien regresi pengetahuan pajak ( $X_1$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) sebesar 0,272 (positif), berarti pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 27,2%. Artinya apabila pengetahuan pajak membaik maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 27,2%, sebaliknya jika pengetahuan pajak memburuk maka akan menurunkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- c) Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) sebesar 0,179 (positif), berarti kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 17,9%. Artinya apabila kesadaran wajib pajak membaik maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 17,9%, sebaliknya jika kesadaran wajib pajak memburuk maka akan menurunkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- d) Nilai koefisien regresi sanksi pajak ( $X_3$ ) terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) sebesar 0,375 (positif), berarti sanksi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 37,5%.

Artinya apabila sanksi pajak membaik maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 37,5%, sebaliknya jika sanksi pajak memburuk maka akan menurunkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi  $R^2$  mencerminkan kemampuan variabel terikat. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi total variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Uji koefisien determinasi (*R Square*) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0 dan diperoleh hasil berikut :

**Tabel IV.12**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,842 <sup>a</sup>	0,709	0,700	0,53323

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada Tabel IV.12, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,700 atau 70%, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan sanksi pajak ( $X_3$ ) mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 70%. Sedangkan sisanya 30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### 3) Pengujian Hipotesis secara Parsial Individual (Uji t)

Uji t ini dimaksudkan untuk menguji variabel-variabel bebas yaitu pengetahuan pajak ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan sanksi pajak ( $X_3$ ) secara parsial individual terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ), dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,428	0,172		2,488	0,015
	Pengetahuan Pajak ( $X_1$ )	0,272	0,085	0,296	3,200	0,002
	Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ )	0,179	0,068	0,195	2,629	0,010
	Sanksi Pajak ( $X_3$ )	0,375	0,075	0,446	5,016	0,000

a. Dependent Variabel : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber : Pengolahan Data, 2022

Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05 dan tingkat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ . Maka : ( $df$ ) = 0,05 (100-3-1) adalah 0,05 = 96, sehingga diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,984$ .

#### **H<sub>1</sub>: Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} 3,200 > t_{\text{tabel}} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima, artinya pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **H<sub>2</sub>: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 2,629 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima, artinya kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **H<sub>3</sub>: Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} 5,016 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima, artinya sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil dari penelitian ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajakkendaraan bermotor sebesar 27,2%, yang artinya setiap kenaikan yang disebabkan oleh pengetahuan pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 27,2%.

Hasil ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Tambun (2016:28), adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membantu meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan pentingnya membayar pajak dan wajib pajak dapat melakukannya sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan Perpajakan. Jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan proses perpajakan, maka wajib pajak tidak dapat mentukan perilakunya dengan tepat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hairul dan Diah (2020), dengan kesamaan hasil yang membuktikan pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada penggunaan variabel bebas pengetahuan pajak, serta variabel terikat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang berlokasi di SAMSAT yang berbeda daerah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi dan Rumiya (2017) serta penelitian Khoirina (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

### **Kendaraan Bermotor**

Hasil dari penelitian ini membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajakkendaraan bermotor sebesar

17,9%, yang artinya setiap kenaikan yang disebabkan oleh kesadaran wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 17,9%.

Hasil ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Langgeng dan Krisdiyawati (2017), kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran wajib pajak atas perpajakan sangat diperlukan untuk meningkatkan kemauan membayar pajak. Jika jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dari diri wajib pajak untuk membayar kewajibannya, maka hal ini dapat menyebabkan tunggakan dan denda yang cukup besar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rumiyantri (2017), Khoirina (2020), serta penelitian Hairul dan Diah (2020), dengan kesamaan hasil yang membuktikan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada penggunaan variabel bebas kesadaran wajib pajak, serta variabel terikat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang berlokasi di SAMSAT yang berbeda daerah.

### **3. Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil dari penelitian ini membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan sanksi pajak memiliki

pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajakkendaraan bermotor sebesar 37,5%, yang artinya setiap kenaikan yang disebabkan oleh sanksi pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 37,5%.

Hasil ini diperkuat teori yang dikemukakan olehMardiasmo (2016 : 62), sanksi perpajakan adalah jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti, ditaati, dipatuhi atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Sanksi perpajakan merupakan imbalan atas kesalahan atau pelanggaran yang pernah di lakukan. Sanksi pajak kendaraan bermotor diatur dalam UU No 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. Peraturan ini menyebutkan bahwa wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak kendaraan bermotor memenuhi wajib pajak mengetahui tujuan sanksi, pengenaan sanksi yang cukup berat untuk mendidik wajib pajak, dan sanksi pajak dikenakan pada wajib pajak yang melanggar.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida dan Ketut (2017), Khoirina (2020), serta penelitian Hairul dan Diah (2020), dengan kesamaan hasil yang membuktikan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun kesamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, terletak pada penggunaan variabel bebas sanksi pajak, serta variabel terikat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang berlokasi di SAMSAT yang berbeda daerah.



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi dan Rumiya (2017) yang menyatakan bahwa sanksi pajak kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
4. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengetahuan pajak ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan sanksi pajak ( $X_3$ ) mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 70%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kantor SAMSAT PALI hendaknya melakukan sosialisasi mengenai pentingnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, karena pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai pajak kendaraan bermotor masih kurang memadai. Serta perlu disosialisasikan bahwa setiap penunggakan pajak terdapat sanksi pajak yang dibebankan kepada para masyarakat selaku wajib pajak, sehingga masyarakat

akan menjadi lebih taat dan patuh untuk memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak.

2. Peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk meneliti judul sejenis, diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas di dalam penelitiannya, karena pengetahuan pajak ( $X_1$ ), kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ), dan sanksi pajak ( $X_3$ ) hanya mampu mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 70%. Maka dari itu masih tersisa 30% bagi variabel lainnya yang juga berpotensi untuk ambil bagian mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Imtihan Faiza. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh, 3(4), 222-233.
- Alexander Thian. (2021). Perilaku Organisasi. Yogyakarta : Andi.
- Arifin, Febrian Adhitya. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama. *Perbanas Review Volume*, 1 (1), 35-52.
- A. R.Dilapanga & Jeane Mantiri. (2021). Perilaku Organisasi. Yogyakarta. : CV Budi utama.
- Azizah. (2011). Dalam Muslikhatul Ummah (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diannuswantoro, Semarang Indonesia. *View metadata, citation and similar paper.at.core.ac.uk*
- Barus, Stephanie Amelia Handayani. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM Fekon*. Vol. 3 No.1.
- Danarsi. (2017). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif di Kota Surakarta”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 18 No. 01.
- Dewi, K. W. & Rumiya (2017). Pengaruh Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB Roda Empat Di Samsat Drive Thru Bantul. *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Juni 2017.
- Hairul & Diah. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*. Vol. 2 No.2 (2020), pp108-118.
- Handani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Heider, F. (1998).The Psychology of Interpersonal Relations. New Jersey Hillsdale : Lawrence Erlbaum Associates,Inc.
- Ida Ayu Dewi Widnyani, Ketut Alit Suardana. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar

Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.3 ISSN. 2302-8556.

- Ilhamsyah, R., Endang, M., & Dewantara, R. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Malang). *Perpajakan (JEJAK)*, 8(1)
- Irianto, E.S. (2005). Politik Perpajakan: Membangun Demokrasi Negara. Yogyakarta: UII Press.
- Jatmiko, Nugroho Agus. (2006). Pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak : Studi empiris wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang. Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro
- Khasanah, Septiyarini Nur. (2014). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pada Kantor Wilayah Direktorat Jendralpajak Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013. Skripsi. Universitas Negri Yogyakarta.
- Khoirina Permata Sari. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Penghasilan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Skripsi*.
- Laila, S. & Putu, E. S. (2019). Pengaruh Layanan Samsat Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Universitas Udayana, Indonesia. E-JA e-Jurnal Akuntansi E-ISSN 2302-8556. VOL.29 NO.2. Denpasar, November 2019 Hal.630-644.
- Langgeng, A., & Krisdiyawati. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/Samsat Brebes). *Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 2, 65-77.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Menurut Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 20 Tahun 2019. Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor.
- Niken Apriliana Susanti. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Penerapan *e-samsat* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Skripsi*

- Nurlaela, Siti. (2013). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Kesadaran, Persepsi Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Paradigma* Vol.11 No.02.
- Nurlaela, L. (2018). Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance : (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung).
- Nuryamin. (2016). Inovasi Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor UPTD Kantor SAMSAT Makassar. Fakultas Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Skripsi.
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Risky Fitra Ramadani, Eva Faridah, Elis Fadriah. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Universitas Galuh*. Vol.1, No.1, Desember 2019, Halaman 72-95.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Alih Bahasa Tim Index. Jakarta : Indeks.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Rumiyatun, D. K. W. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (studi kasus WP PKB roda empat di samsat Drive Thru Bantul), 5(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v5il.253>.
- Savitri, E, & Musfialdy. 2016. The Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at Taxpayer Compliance With Service Quality as Mediating Variable. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 219, 682-687.
- Siahaan, Marihot P. 2013. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Siti resmi. 2014. Edisi 8. *Perpajakan Teori Dan Kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tambun, S.(2016). Antecedent Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Moderasi Sosialisasi Perpajakan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 1(1), 26-40.

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah.  
Dalam jurnal
- Utami, T & Susyanti, S. (2018). Economic and Psychological Approach to Increase Tax Compliance in Micro, Small and Medium Enterprises. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 19(1), 54-63.
- V. Wiratna. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Verian, Ridho. (2015). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Pontianak”. *Univertas Islam Indonesia*.
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program SAMSAT CORNER terhadap kepatuhan. *Akuntansi dewantara*, 1(2), 106-116. Retrieved from <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1488/pdf>
- Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017).”Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor” (Studi kasus WP PKB roda empat dikantor Samsat Drive Thru Bantul).*Jurnal Akuntansi*, vol. 5, no.2, juni 2017.
- Widayanti Dan Nurlis. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wpop Yang Melakukan Pekerjaan Bebas. (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga). *Simposium Nasional Akuntansi* 13.

## Lampiran Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/I

Di Tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang, dengan ini saya :

Nama : Santri May Pandes

NIM : 222018183

Jurusan/Fakultas : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”**. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dan menjawab seluruh item pertanyaan dalam kuesioner ini secara objektif sesuai dengan petunjuk pengisian. Kuesioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas untuk menjaga kerahasiaan data dalam kuesioner ini.

Atas kerja sama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

Santri May Pandes



**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Status :  Belum Menikah  Menikah

Umur :  20-30 tahun  31-40 tahun  
 41-50 tahun  > 50 tahun

Jenjang Pendidikan :  SMA/Sederajat  D3  
 S1  S2  
 S3  Lainnya

Lama Menjadi Wajib Pajak :  1-5 tahun  6-10 tahun  
 11-15 tahun  > 15 tahun

**Petunjuk Pengisian:**

1. Sebelum diisi mohon dibaca seluruh isi kuesioner ini sehingga Bapak/Ibu memiliki gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dinyatakan.
2. Jawaban diharapkan sejujurnya sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban Bapak/Ibu hanya akan digunakan dalam rangka pengumpulan data untuk studi sehingga kerahasiaan diri responden terjamin.

**Keterangan : Diisi dengan memberikan tanda ceklist (√) sesuai dengan jawaban yang Bapak/Ibu anggap benar.**

**SS = Sangat Setuju**

**S = Setuju**

**N = Netral**

**TS = Tidak Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

## DAFTAR PERTANYAAN

### 1. Pengetahuan Pajak

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui fungsi pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah					
2	Saya sulit memahami prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor					
3	Wajib pajak yang telambat pembayaran akan diberikan sanksi administrasi					

*Sumber: Wardani & Rumiyatun, (2017)*

### 2. Kesadaran wajib pajak

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara					
2	Membayar pajak kendaraan bermotor merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan daerah					
3	Saya sering lupa mengalokasikan dana untuk pembayaran pajak					
4	Saya selalu menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran pajak					

*Sumber: Wardani & Rumiyatun, (2017)*

### 3. Sanksi Pajak

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan dalam kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor					
2	Saya selalu terlambat membayar pajak sehingga selalu terkena sanksi administrasi					
3	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang melanggar					
4	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran					

*Sumber : Wardani Dan Rumiyatun, (2017)*

#### 4. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak kendaraan bermotor					
2	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor					
3	Saya selalu membayarkan pajak tepat pada waktunya					
4	Saya selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan					
5	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat membayar pajak kendaraan bermotor					

Sumber : Wardani Dan Asis, (2017)

NO	Jenis Kelamin	Status	Umur	Pendidikan	Lama menjadi Wajib Pajak
1	1	1	2	3	3
2	2	2	1	2	2
3	1	2	1	1	1
4	1	2	3	3	3
5	2	1	1	1	2
6	2	2	2	3	2
7	1	2	4	1	4
8	1	1	1	3	1
9	1	2	3	2	2
10	2	1	1	1	3
11	1	2	4	5	4
12	2	2	4	3	4
13	1	1	1	2	3
14	1	2	2	4	4
15	2	2	1	1	3
16	1	1	2	3	3
17	1	2	2	1	2
18	2	2	3	2	3
19	1	1	1	3	1
20	1	2	2	4	2
21	2	1	3	1	4
22	1	2	2	4	2
23	1	2	4	3	4
24	2	2	2	1	2
25	2	1	1	3	1
26	1	2	4	1	4
27	1	2	2	2	2
28	2	1	2	3	3
29	1	2	4	1	3
30	2	2	2	3	3
31	1	1	1	1	1
32	2	2	2	3	3
33	1	2	4	1	4
34	1	1	1	2	2
35	2	2	2	1	2
36	2	2	2	3	3
37	1	2	3	2	4
38	1	1	1	1	1
39	2	2	3	2	4
40	1	2	2	1	3
41	1	2	1	2	1

42	1	2	2	1	3
43	2	1	3	3	4
44	1	2	2	1	3
45	1	2	2	3	3
46	1	2	3	1	2
47	1	2	2	3	1
48	2	2	3	1	4
49	1	2	2	3	3
50	1	1	1	1	2
51	2	2	2	4	3
52	2	2	1	1	1
53	2	2	1	3	1
54	1	2	2	1	2
55	1	1	1	3	1
56	2	2	3	1	3
57	1	2	1	3	2
58	1	2	2	3	4
59	2	2	1	1	2
60	1	2	2	3	3
61	1	2	1	1	1
62	1	2	3	3	4
63	2	2	1	3	1
64	1	1	2	3	1
65	2	2	1	1	1
66	1	2	3	2	4
67	1	2	1	1	1
68	1	2	2	3	2
69	2	2	1	1	2
70	1	2	2	4	3
71	1	2	2	3	3
72	2	2	1	3	1
73	1	2	2	1	2
74	1	2	2	3	2
75	2	2	2	1	2
76	1	2	1	3	1
77	2	2	2	1	2
78	2	1	2	3	2
79	1	2	2	1	3
80	1	1	1	3	1
81	2	1	2	3	3
82	1	2	2	3	2
83	1	2	1	1	1
84	1	2	2	2	2

85	1	2	1	1	1
86	1	2	2	2	2
87	1	1	2	1	2
88	1	2	1	1	1
89	2	2	2	2	3
90	1	2	3	1	4
91	1	2	2	3	1
92	1	1	1	1	1
93	1	2	3	1	4
94	2	2	1	2	1
95	2	2	2	3	3
96	1	2	3	1	3
97	1	1	2	3	2
98	2	2	1	1	1
99	1	2	3	3	4
100	2	2	2	3	3

No	X1			X2				X3				Y					Total				Rata-Rata			
	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P4	P5	X1	X2	X3	Y	X1	X2	X3	Y
1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	6	10	14	14	2	2.5	3.5	2.8
2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8	16	8	10	2.67	4	2	2
3	2	2	2	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	6	16	18	20	2	4	4.5	4
4	4	2	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	11	20	25	3.33	2.75	5	5
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
6	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	12	16	20	4	3	4	4
7	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	16	12	15	3	4	3	3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
10	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	4	3	11	16	17	17	3.67	4	4.25	3.4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	20	25	5	5	5	5
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
13	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	11	15	20	17	3.67	3.75	5	3.4
14	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	12	8	10	2	3	2	2
15	2	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	8	12	20	15	2.67	3	5	3
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
17	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	15	12	20	17	5	3	5	3.4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	15	20	20	17	5	5	5	3.4
19	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	10	14	12	14	3.33	3.5	3	2.8
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	20	20	25	5	5	5	5
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	12	16	13	20	4	4	3.25	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	16	20	4	4	4	4
27	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	8	4	5	1	2	1	1
28	2	4	2	5	5	5	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	8	20	12	16	2.67	5	3	3.2
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	5	1	1	1	1
30	4	5	5	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	14	8	18	20	4.67	2	4.5	4
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	9	13	12	14	3	3.25	3	2.8
32	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	10	14	11	13	3.33	3.5	2.75	2.6
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	15	20	20	24	5	5	5	4.8	
35	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	20	12	15	3	5	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	9	12	6	14	3	3	1.5	2.8
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
39	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11	14	12	15	3.67	3.5	3	3
40	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	12	8	10	2	3	2	2
41	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	10	13	12	15	3.33	3.25	3	3

42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	15	20	20	17	5	5	5	3.4
45	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	10	15	15	17	3.33	3.75	3.75	3.3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	9	12	12	25	3	3	3	5
47	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	3	4	16	5	1	1	4	1
48	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	12	12	12	17	4	3	3	3.4
49	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	11	15	15	17	3.67	3.75	3.75	3.4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
51	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	7	11	9	12	2.33	2.75	2.25	2.4
52	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	9	8	8	13	3	2	2	2.6
53	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	8	10	11	13	2.67	2.5	2.75	2.6
54	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
57	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	9	11	11	15	3	2.75	2.75	3
58	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	8	11	11	13	2.67	2.75	2.75	2.6
59	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	8	12	15	3	2	3	3
60	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	7	11	9	10	2.33	2.75	2.25	2
61	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	9	12	9	10	3	3	2.25	2
62	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	6	10	11	15	2	2.5	2.75	3
63	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	16	4	20	1	4	1	4
64	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	4	4	5	1.67	1	1	1
65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	4	4	9	1	1	1	1.8
66	1	1	1	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	10	7	8	1	2.5	1.75	1.6
67	1	1	1	3	3	3	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	10	6	7	1	2.5	1.5	1.4
68	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	9	4	4	11	3	1	1	2.2
69	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	6	10	14	14	2	2.5	3.5	2.8
70	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8	16	8	10	2.67	4	2	2
71	2	2	2	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	6	16	18	20	2	4	4.5	4
72	4	2	4	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	11	20	25	3.33	2.75	5	5
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
74	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	12	16	20	4	3	4	4
75	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	16	12	15	3	4	3	3
76	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3
78	5	3	3	5	3	3	5	5	4	3	5	3	3	4	4	3	11	16	17	17	3.67	4	4.25	3.4
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	12	16	13	20	4	4	3.25	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	12	16	16	20	4	4	4	4
83	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	8	4	5	1	2	1	1
84	2	4	2	5	5	5	5	2	4	2	4	2	4	2	4	4	8	20	12	16	2.67	5	3	3.2



85	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	5	1	1	1	1
86	4	5	5	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	14	8	18	20	4.67	2	4.5	4	
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	9	13	12	14	3	3.25	3	2.8
88	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	10	14	11	13	3.33	3.5	2.75	2.6
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3	
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	15	20	20	24	5	5	5	4.8
91	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	9	20	12	15	3	5	3	3	
92	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	9	12	6	14	3	3	1.5	2.8	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3	
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2	
95	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11	14	12	15	3.67	3.5	3	3	
96	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	6	12	8	10	2	3	2	2	
97	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	10	13	12	15	3.33	3.25	3	3
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	8	8	10	2	2	2	2	
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	12	12	15	3	3	3	3	
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	15	20	20	17	5	5	5	3.4

## LAMPIRAN DISTRIBUSI RESPONDEN (IDENTITAS RESPONDEN)

### Frequency Table

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	64	64.0	64.0	64.0
	Perempuan	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Status

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum Menikah	23	23.0	23.0	23.0
	Menikah	77	77.0	77.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	33	33.0	33.0	33.0
	31-40 Tahun	44	44.0	44.0	77.0
	41-50 Tahun	16	16.0	16.0	93.0
	> 50 Tahun	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/Sederajat	41	41.0	41.0	41.0
	D3	14	14.0	14.0	55.0
	S1	39	39.0	39.0	94.0
	S2	5	5.0	5.0	99.0
	S3	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

#### Lama menjadi Wajib Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-5 Tahun	26	26.0	26.0	26.0
	6-10 Tahun	28	28.0	28.0	54.0
	11-15 Tahun	28	28.0	28.0	82.0
	> 15 Tahun	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## FREKUENSI TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

### Frequency Table

**X1.P1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	9	9.0	9.0	9.0
TS	32	32.0	32.0	41.0
N	30	30.0	30.0	71.0
S	19	19.0	19.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.P2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	10.0	10.0	10.0
TS	35	35.0	35.0	45.0
N	33	33.0	33.0	78.0
S	12	12.0	12.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X1.P3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	10.0	10.0	10.0
TS	32	32.0	32.0	42.0
N	33	33.0	33.0	75.0
S	15	15.0	15.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**X2.P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	29	29.0	29.0	35.0
	N	32	32.0	32.0	67.0
	S	20	20.0	20.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	30	30.0	30.0	36.0
	N	38	38.0	38.0	74.0
	S	15	15.0	15.0	89.0
	SS	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6.0	6.0	6.0
	TS	29	29.0	29.0	35.0
	N	36	36.0	36.0	71.0
	S	18	18.0	18.0	89.0
	SS	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X2.P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	30	30.0	30.0	38.0
	N	31	31.0	31.0	69.0
	S	18	18.0	18.0	87.0
	SS	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	11.0	11.0	11.0
	TS	36	36.0	36.0	47.0
	N	27	27.0	27.0	74.0
	S	8	8.0	8.0	82.0
	SS	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	32	32.0	32.0	40.0
	N	28	28.0	28.0	68.0
	S	16	16.0	16.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	10.0	10.0	10.0
	TS	35	35.0	35.0	45.0
	N	32	32.0	32.0	77.0
	S	11	11.0	11.0	88.0
	SS	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**X3.P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	12.0	12.0	12.0
	TS	29	29.0	29.0	41.0
	N	28	28.0	28.0	69.0
	S	15	15.0	15.0	84.0
	SS	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y.P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	42	42.0	42.0	50.0
	N	27	27.0	27.0	77.0
	S	14	14.0	14.0	91.0
	SS	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Y.P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	8.0	8.0	8.0
	TS	34	34.0	34.0	42.0
	N	32	32.0	32.0	74.0
	S	19	19.0	19.0	93.0
	SS	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	8.0	8.0	8.0
TS	33	33.0	33.0	41.0
N	36	36.0	36.0	77.0
S	13	13.0	13.0	90.0
SS	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	8.0	8.0	8.0
TS	29	29.0	29.0	37.0
N	32	32.0	32.0	69.0
S	24	24.0	24.0	93.0
SS	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y.P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	8	8.0	8.0	8.0
TS	34	34.0	34.0	42.0
N	37	37.0	37.0	79.0
S	16	16.0	16.0	95.0
SS	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

## STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptives

Notes	
Output Created	21-Jul-2022 00:08:59
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 100
Missing Value Handling	Definition of Missing User defined missing values are treated as missing. Cases Used All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X1 X2 X3 Y /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time 0:00:00.015 Elapsed Time 0:00:00.007

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X1	100	3.00	15.00	849.00	8.4900	.31861	3.18613
X2	100	4.00	20.00	1197.00	11.9700	.42366	4.23658
X3	100	4.00	20.00	1160.00	11.6000	.46406	4.64062
Y	100	5.00	25.00	1410.00	14.1000	.48711	4.87106
Valid N (listwise)	100						

## LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	3

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.P1	5.60	4.707	.853	.945
X1.P2	5.72	4.709	.876	.928
X1.P3	5.66	4.489	.929	.886



**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.P1	8.92	10.175	.909	.964
X2.P2	9.02	10.323	.946	.954
X2.P3	8.98	10.262	.945	.955
X2.P4	8.99	10.030	.901	.968

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.P1	8.74	11.912	.920	.953
X3.P2	8.60	12.283	.922	.953
X3.P3	8.80	12.828	.901	.959
X3.P4	8.66	11.984	.919	.954

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.P1	11.36	15.324	.847	.952
Y.P2	11.27	15.290	.888	.945
Y.P3	11.26	15.164	.880	.946
Y.P4	11.17	15.334	.869	.948
Y.P5	11.34	15.641	.912	.941

## LAMPIRAN UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52508498
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.582
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Uji Multikolinearitas

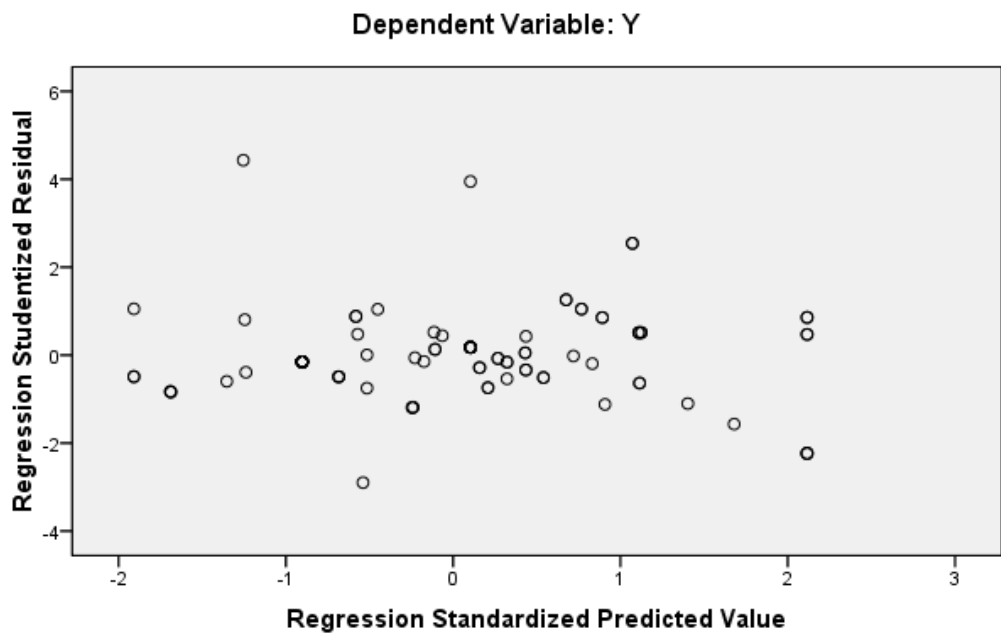
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.428	.172		2.488	.015		
X1	.272	.085	.296	3.200	.002	.353	2.836
X2	.179	.068	.195	2.629	.010	.553	1.809
X3	.375	.075	.446	5.016	.000	.382	2.615

a. Dependent Variable: Y

### Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



## LAMPIRAN REGRESI, KOEFISIEN DETERMINASI, DAN UJI t

### Regression

Notes			
Output Created			20-Jul-2022 23:23:44
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.	
Resources	Processor Time		0:00:00.015
	Elapsed Time		0:00:00.055
	Memory Required		1948 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

[DataSet0]

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 <sup>a</sup>		.Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.709	.700	.53323

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.664	3	22.221	78.154	.000 <sup>a</sup>
	Residual	27.296	96	.284		
	Total	93.960	99			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.428	.172		2.488	.015
	X1	.272	.085	.296	3.200	.002
	X2	.179	.068	.195	2.629	.010
	X3	.375	.075	.446	5.016	.000

a. Dependent Variable: Y









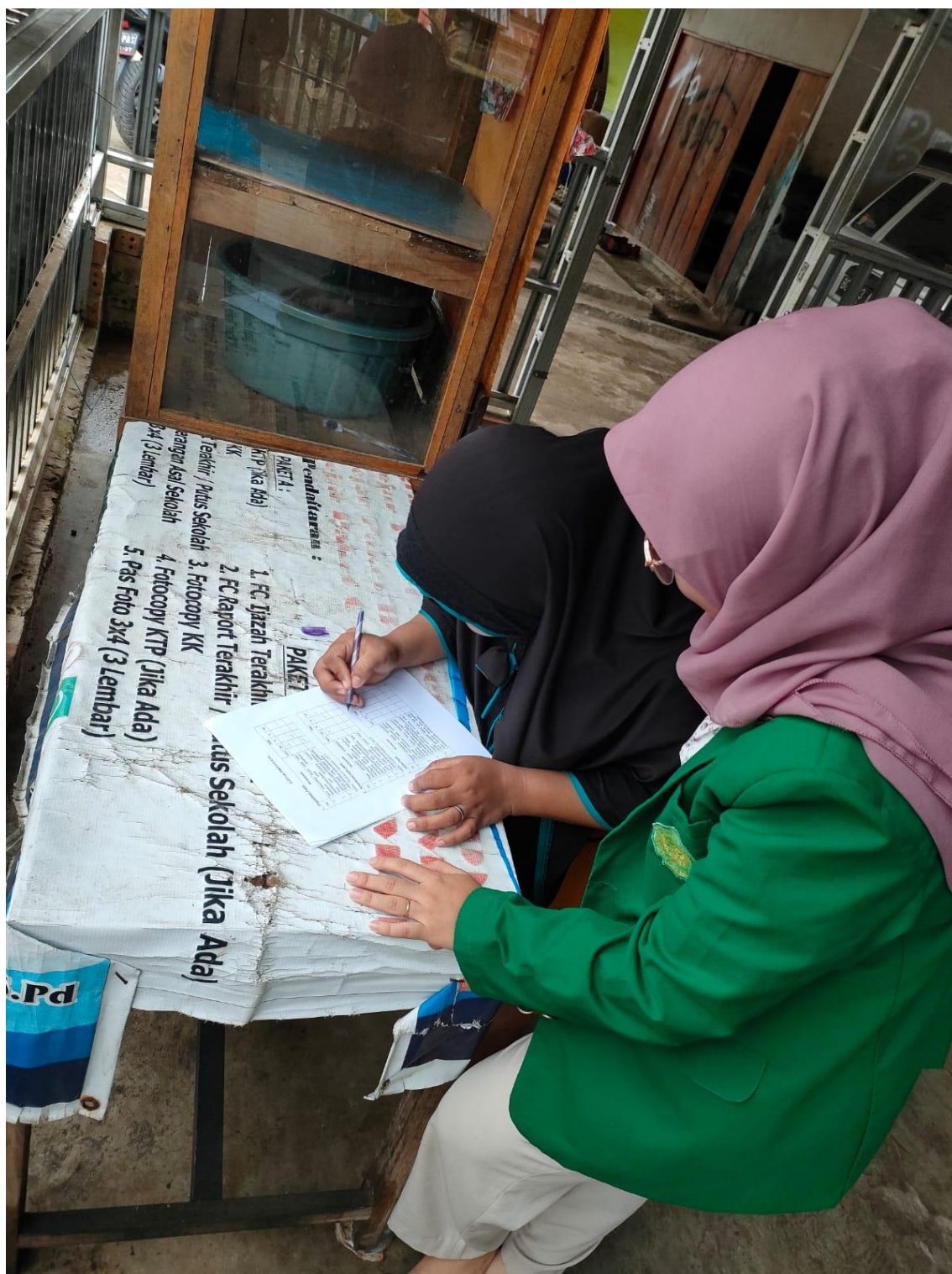























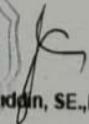


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN**

NAMA MAHASISWA : Santri May Pandes	PEMBIMBING :
NIM : 222018183	PEMBIMBING I : M. Orba Kurniawan, S.E., S.H., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING II : Welly, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI :	

NO	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			PEMB I	PEMB II	
	20/5/2022	BAB 3 1/2			Revisi.
	30/5/2022	BAB 3 1/2			Revisi.
	3/6/2022	BAB 3 1/2			Revisi
	4/6/2022	BAB 3 1/2			Acc Usien
	3/6/2022	Bab I 1/2 (up)			Sempro.
	4/6/2022	Bab I 1/2 2 (up)			Revisi

Dikeluarkan di Palembang  
Pada Tanggal :        /        /  
a.n. Dekan  
Program Studi  
  
Drs. Betri Sirajuddin, SE., M.Si., AK, CA

**Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis :**  
"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yang Berstandar Nasional dan Berbasis Keislaman Tahun 2022"

**Visi Program Studi Akuntansi :**  
"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berstandar Nasional dan Islami Tahun 2022"





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : Santri May Pandes	PEMBIMBING :
NIM : 222018183	PEMBIMBING I : M. Orba Kurniawan, S.E., SH., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	PEMBIMBING II : Welly, S.E., M.Si
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (studi empiris di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI))	

NO	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			PEMB I	PEMB II	
	2/8/2022	BAB I s/d V		<i>Welly</i>	Revisi
	3/8/2022	BAB I s/d V		<i>Orba</i>	Revisi
	6/8/2022	BAB I s/d V		<i>Welly</i>	Acc Usman Kumpulang
	3/8-2022	BAB I s/d 3 BAB 4 s/d 5	<i>Orba</i>		Acc perbaca
	9/8-2022	BAB 4 s/d 5	<i>Orba</i>		Acc

**CATATAN :**  
Mahasiswa diberikan Waktu Menyelesaikan Usulan Penelitian dan Skripsi 6 Bulan Terhitung Sejak Tanggal Ditetapkan

Dikeluarkan di Palembang  
Pada Tanggal : / /  
a.n. Dekan  
Program Studi

*Dr. Betri, S.E., M.Si, Ak., CA*

Visi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis :

"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Yang Berstandar Nasional dan Berbasis Keislaman Tahun 2022"

Visi Program Studi Akuntansi :

"Menjadi Program Studi Yang Menghasilkan Sarjana Akuntansi Berstandar Nasional dan Islami Tahun 2022"



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN**

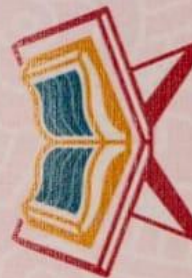
*Sertifikat*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**DIBERIKAN KEPADA :**

**NAMA** : SANTRI MAY PANDES  
**NIM** : 22 2018 183  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI

Yang dinyatakan lulus hafal surat-surat pendek dari juz 30  
di Universitas Muhammadiyah Palembang



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**  
Palembang,  
Mengetahui,  
Wakil Rektor IV

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Antoni Selani, M.H.I.

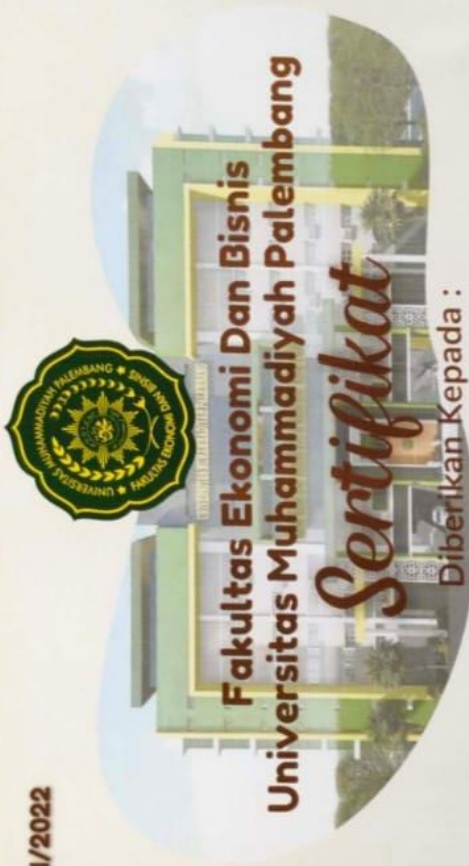
**Dr. Antoni Selani, M.H.I.**

**NBM/NIDN : 748955/0214046502**



No : 1004/J-15/FEB-UMP/VII/2022

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA



SANTRI MAY PANDES

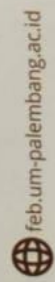
Telah Mengikuti Pelatihan Aplikasi IBM SPSS Statistics  
Yang Dilaksanakan Pada Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022



Palembang, 13 Juli 2022  
Dekan FEB UM Palembang



Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si  
NIDN/NBM: 0221036902/777316



humas.feb@um-palembang.ac.id



FEBUMPalembang



feb\_umpalembang





**LABORATORIUM KOMPUTER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Website: feb.um-palembang.ac.id

Email: humas.feb@um\_palembang.ac.id

## Sertifikat

No: 168/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/III/2022

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : SANTRI MAY PANDES  
NIM : 222018183  
Tempat Lahir : SUNGAI IBUL  
Tanggal Lahir : 10 MEI 2000

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Komputer Khususnya pada Program *Generals Ledger Excel dan Mind Your Own Business (MYOB) for Accounting* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Sangat Memuaskan



Palembang, Februari 2022  
Mengetahui,  
Dekan FEB UM Palembang

Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si



**LABORATORIUM KOMPUTER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Website: feb.um-palembang.ac.id

Email: humas.feb@um\_palembang.ac.id

## Sertifikat

No: 037/PAK/LAB.KOM/FEB-UMP/IX/2021

Laboratorium komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : SANTRI MAY PANDES  
 NIM : 222018183  
 Tempat Lahir : SUNGAI IBUL  
 Tanggal Lahir : 10 MEI 2000

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer khususnya program *Microsoft Office word dan Microsoft office excel* yang diadakan oleh Lab. Komputer FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Sangat Memuaskan.



Palembang, Agustus 2021  
 Mengetahui,  
 Dekan FEB UM Palembang

Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si





**LABORATORIUM PERPAJAKAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Website: feb.um-palembang.ac.id

Email: humas.feb@um\_palembang.ac.id

## Sertifikat

No: 406/PAK/LAB.KOM/FEB-UUMP/II/2021

Laboratorium Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyatakan bahwa:

Nama : SANTRI MAY PANDES  
NIM : 222018183  
Tempat Lahir : SUNGAI IBUL  
Tanggal Lahir : 10 MEI 2000

Telah menyelesaikan perkuliahan pada Mata Kuliah Perpajakan Lanjutan Khususnya pada Program **Pajak eSPT : eSPT PPh 21 , eSPT PPh Badan dan eSPT PPN** yang diadakan oleh Lab. Perpajakan FEB Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hasil Memuaskan.



Palembang, Februari 2021  
Mengetahui,  
Ketua Lab Perpajakan  
FEB UM Palembang



Aprianto, SE., M.Si



## Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 0%

**Nama** : Santri May Pandes  
**Nim** : 222018183  
**Judul** : Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Di Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir (Pali).

Date: Rabu, Agustus 10, 2022

Statistics: 11 words Plagiarized / 11815 Total words

Remarks: No Plagiarism Detected - Your Document is Healthy.

Staf Prodi Akuntansi

Nurkholis, S.E

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E, Ak, M.Si., CA  
 NIDN: 0216106902

BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah Ekonomi Indonesia tidak dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Banyak pembangunan nasional masih kurang, bahkan publik fasilitas seperti pusat kesehatan, jalan, kantor desa dan lembaga publik lainnya yang membutuhkan untuk diperbaiki. Masyarakat sering mengeluh dan tidak puas dengan kebijakan pemerintah dalam hal pembangunan nasional.

Kondisi tersebut dipengaruhi oleh ketidaktaatan dari wajib pajak itu adalah masyarakat itu sendiri dalam membayar pajak. Pajak penghasilan negara bagian itu dikembalikan ke masyarakat dalam bentuk fasilitas publik. Tetapi banyak orang tidak tahu tentang itu. Masyarakat perlu mengetahui peran pengetahuan perpajakan dengan benar.

Menurut Rochmat Soemitro dalam buku Siti (2014), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak

## BIODATA PENULIS



### A. DATA DIRI

Nama Lengkap : Santri May Pandes  
 No Induk Mahasiswa : 222018183  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Ibul, 10 Mei 2000  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun 1 Desa Sungai Ibul, Kec. Talang Ubi,  
 Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)  
 No.Hp : 0823-1072-0254  
 E-mail : [Santri10.mn@gmail.com](mailto:Santri10.mn@gmail.com)  
 Nama Orang Tua :  
     Ayah : Maryono  
     Ibu : Nurmala

### B. PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : SD Negeri 33 Talang Ubi  
 2012-2015 : SMP Negeri 35 Palembang  
 2015-2018 : SMA Negeri 19 Palembang  
 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Palembang – S1  
 Akuntansi

